



Kurikulum 2013



Upaya Mewujudkan Insan Indonesia yang: **Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif**



Kurikulum 2013

SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
WORKSHOP IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI SD TAHUN 2013
15– 17 Oktober 2014



Upaya Mewujudkan Insan Indonesia yang: **Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif**



KURIKULUM 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif

Sistematika

A

RASIONAL PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013

B

ELEMEN PERUBAHAN KURIKULUM 2013

C

PERAN GURU PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

D

PENYIAPAN GURU UNTUK IMPEMETASI KURIKULUM 2013

E

PERENCANAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013



Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Tujuan Pendidikan Nasional

(Pasal 3 UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003)

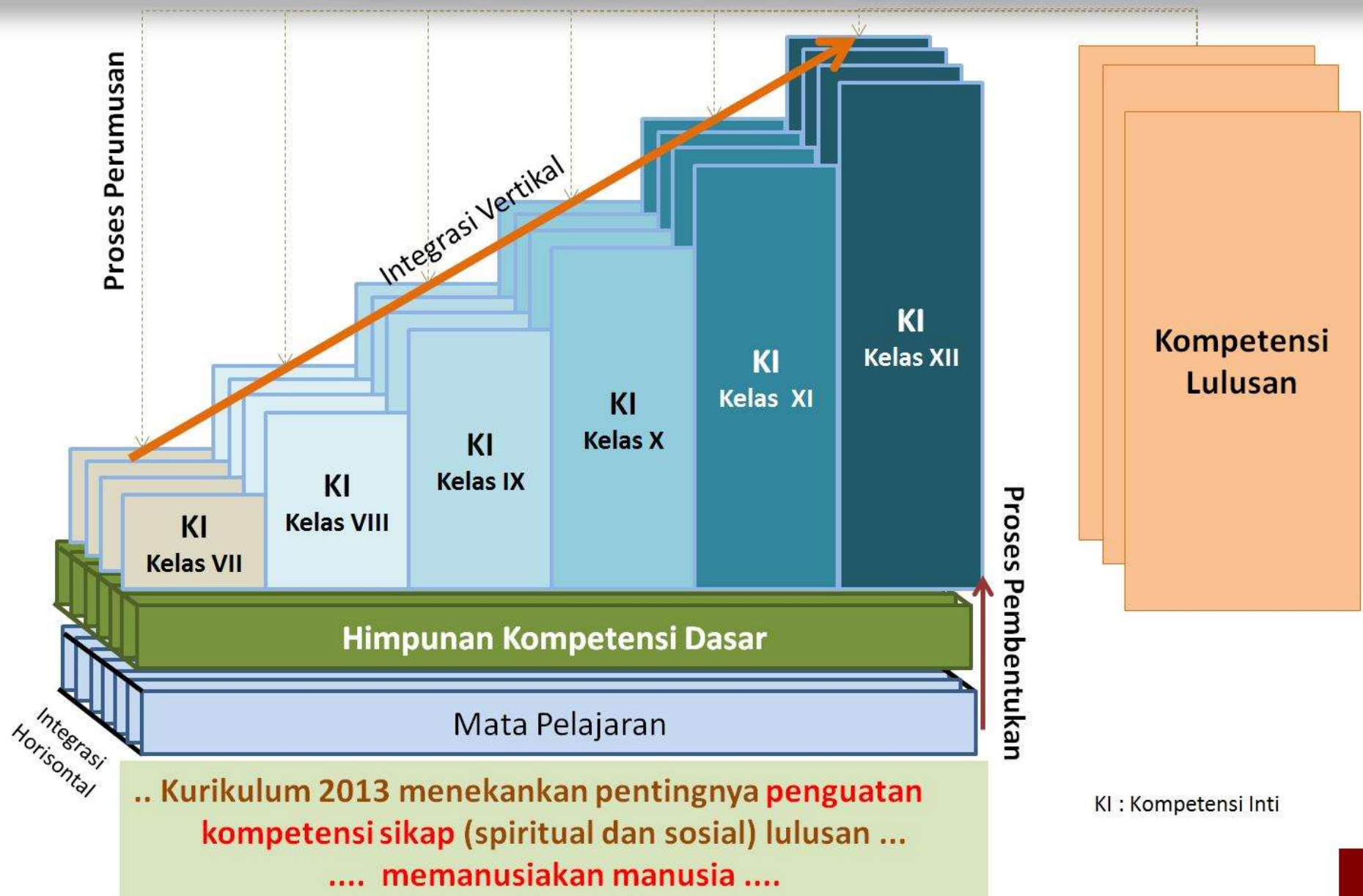
Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



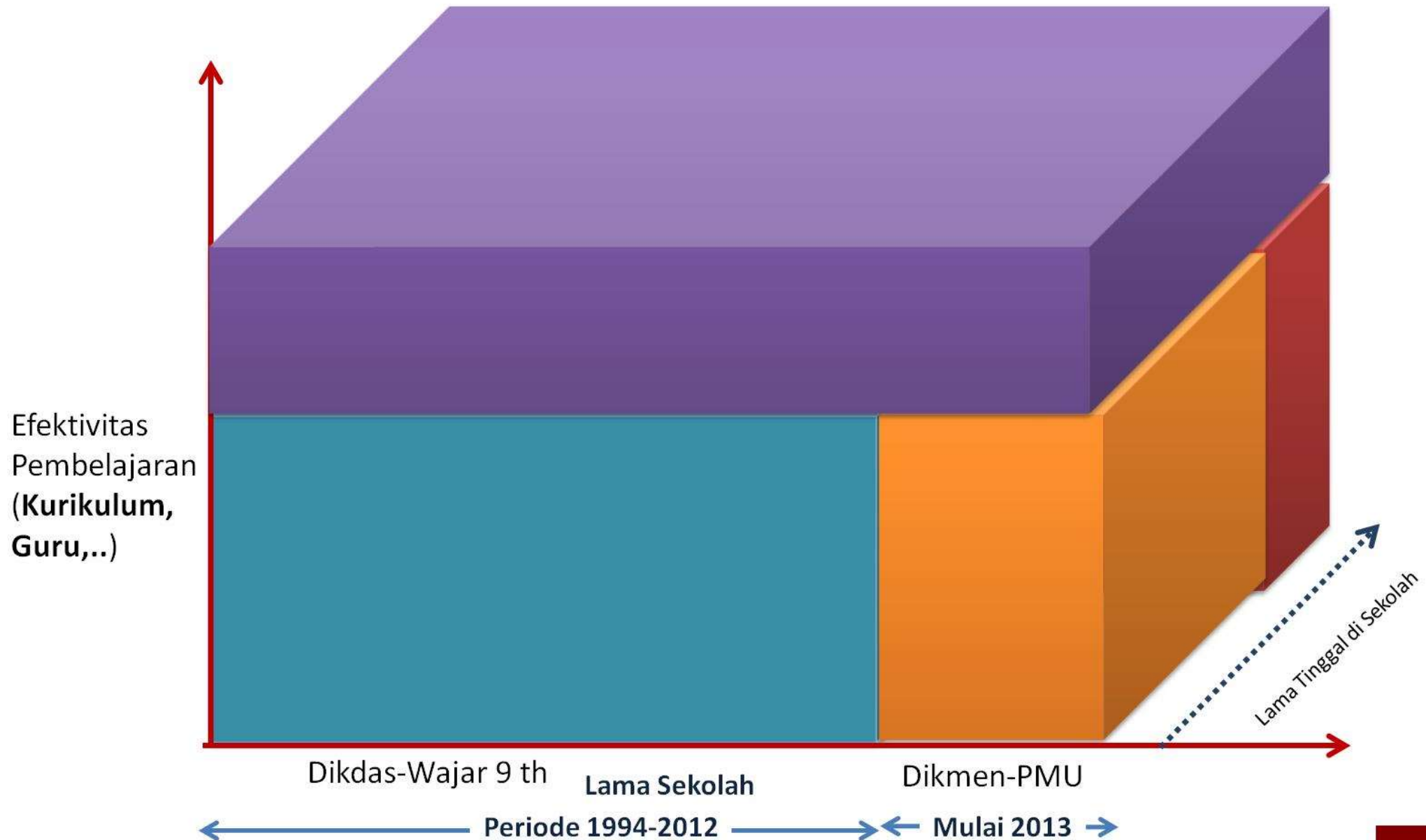
Sikap Spiritual	beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sikap Sosial	berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab
Pengetahuan	berilmu
Keterampilan	cakap dan kreatif

.... memanusiakan manusia

KETERKAITAN ANTARA KOMPETENSI LULUSAN, KOMPETENSI DASAR DAN MATAPELAJARAN UNTUK MTs/MA



STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PENDIDIKAN



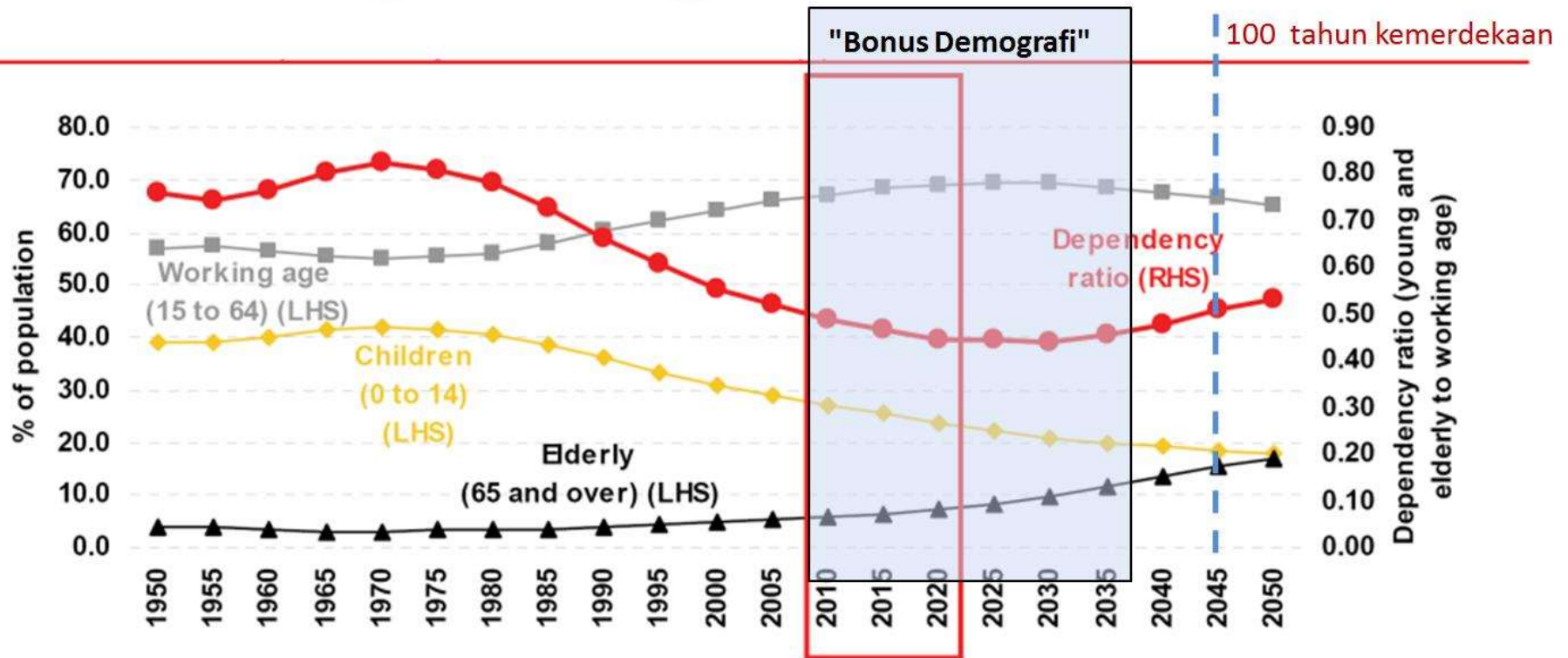
PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013



1a

Tantangan Internal

Bonus Demografi Sebagai Modal Indonesia 2045



1b

Tantangan Eksternal

Tantangan Pengembangan Kurikulum

Tantangan Masa Depan

- Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA
- Masalah lingkungan hidup
- Kemajuan teknologi informasi
- Konvergensi ilmu dan teknologi
- Ekonomi berbasis pengetahuan
- Kebangkitan industri kreatif dan budaya
- Pergeseran kekuatan ekonomi dunia
- Pengaruh dan imbas teknosains
- Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan
- Materi TIMSS dan PISA

Persepsi Masyarakat

- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

Perkembangan Pengetahuan dan Pedagogi

- Neurologi
- Psikologi
- Observation based [discovery] learning dan Collaborative learning

Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglocal
- Memiliki minat luas dalam kehidupan
- Memiliki kesiapan untuk bekerja
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya
- Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan

Fenomena Negatif yang Mengemuka

- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..)
- Gejolak masyarakat (social unrest)

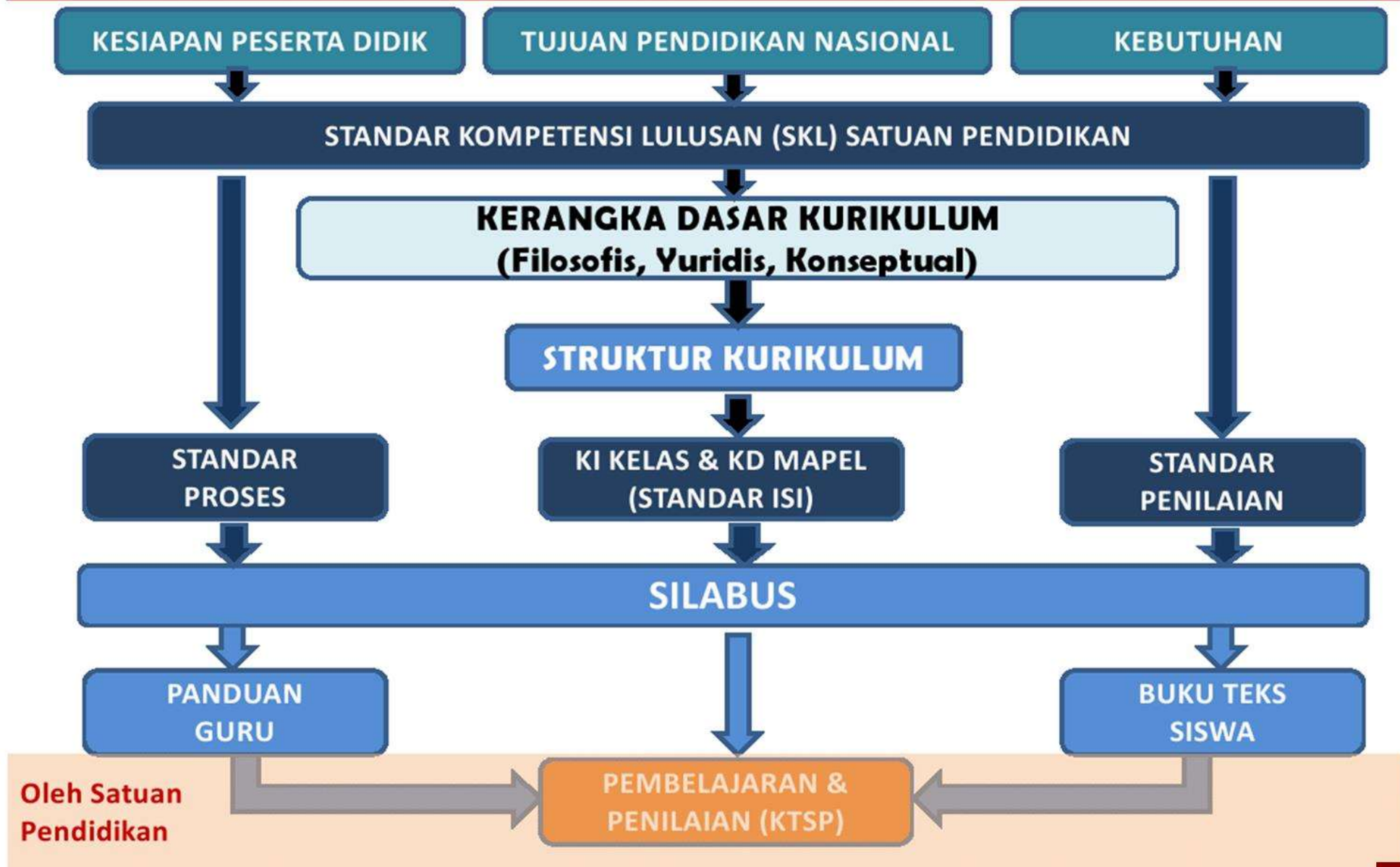
2

Pengembangan Pola Pikir

Pola Pikir KBK 2004 dan KTSP 2006



Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013



Pola Pikir Kurikulum 2013

Kemeja Lengan Panjang Warna Biru

Ukuran M (Bahu: 38 cm; Dada: 92 cm; Pinggang 86 cm; Panjang 83 cm; Lengan 58 cm)



Langkah Penguatan Tata Kelola

- Menyiapkan buku pegangan pembelajaran yang terdiri dari:
 - **Buku pegangan siswa**
 - **Buku pegangan guru**
- Menyiapkan guru supaya memahami pemanfaatan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan.
- Memperkuat peran **pendampingan** dan **pemantauan** oleh pusat dan daerah dalam pelaksanaan pembelajaran.

3

Pendalaman dan Perluasan Materi

Langkah Pendalaman dan Perluasan Materi

- Evaluasi ulang **ruang lingkup materi**:
 - Meniadakan materi yang tidak esensial atau tidak relevan bagi siswa
 - Mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa
 - Menambahkan materi yang dianggap penting dalam perbandingan internasional
- Evaluasi ulang **kedalaman materi** sesuai dengan tuntutan perbandingan internasional [*s/d reasoning*]
- Menyusun **kompetensi dasar** yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan

B

ELEMEN PERUBAHAN KURIKULUM 2013

ELEMEN PERUBAHAN

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Kompetensi Lulusan	• Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan			
Kedudukan mata pelajaran (ISI)	• Kompetensi yang semula diturunkan dari matapelajaran berubah menjadi matapelajaran dikembangkan dari kompetensi.			
Pendekatan (ISI)	Kompetensi dikembangkan melalui:			
	• Tematik Integratif dalam semua mata pelajaran	• Mata pelajaran	• Mata pelajaran	• Vokasional



ELEMEN PERUBAHAN

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Struktur Kurikulum (Matapelajaran dan alokasi waktu) (ISI)	- Holistik berbasis sains (alam, sosial, dan budaya) - Jumlah matapelajaran dari 10 menjadi 6 - Jumlah jam bertambah 4 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran	- TIK menjadi media semua matapelajaran - Pengembangan diri terintegrasi pada setiap matapelajaran dan ekstrakurikuler - Jumlah matapelajaran dari 12 menjadi 10 - Jumlah jam bertambah 6 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran	- Perubahan sistem: ada matapelajaran wajib dan ada matapelajaran pilihan - Terjadi pengurangan matapelajaran yang harus diikuti siswa - Jumlah jam bertambah 1 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran	- Penambahan jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan (6 program keahlian, 40 bidang keahlian, 121 kompetensi keahlian) - Pengurangan adaptif dan normatif, penambahan produktif - produktif disesuaikan dengan trend perkembangan di Industri

ELEMEN PERUBAHAN

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Proses pembelajaran	• Standar Proses yang semula terfokus pada Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dilengkapi dengan Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan, Menyimpulkan, dan Mencipta. • Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat • Guru bukan satu-satunya sumber belajar. • Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan			
	• Tematik dan terpadu	• IPA dan IPS masing-masing diajarkan secara terpadu	• Adanya mata pelajaran wajib dan pilihan sesuai dengan bakat dan minatnya	• Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industri

ELEMEN PERUBAHAN

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Penilaian hasil belajar	• Penilaian berbasis kompetensi • Pergeseran dari penilain melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik [mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil] • Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal) • Penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL • Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian			
Ekstrakurikuler	• Pramuka (wajib) • UKS • PMR • Bahasa Inggris	• Pramuka (wajib) • OSIS • UKS • PMR • DII	• Pramuka (wajib) • OSIS • UKS • PMR • DII	• Pramuka (wajib) • OSIS • UKS • PMR • DII

2

Struktur Kurikulum

Dasar Pemikiran Perancangan Struktur Kurikulum SD

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Capaian pembelajaran disusun berdasarkan materi pelajaran bukan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik	Perlunya ditetapkan standar kompetensi kelulusan dan standar kompetensi kelas untuk menyatakan capaian pembelajaran
2	Kompetensi diturunkan dari pengetahuan yang diperoleh dari mata pelajaran	Kompetensi dirumuskan dalam tiga domain, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan
3	Walaupun kelas I – III menerapkan pembelajaran tematik, tidak ada kompetensi inti yang mengikat semua mata pelajaran	Perlunya merumuskan kompetensi inti untuk masing-masing kelas
4	Walaupun kelas I-III menerapkan pembelajaran tematik, tetapi warna mata pelajaran sangat kental bahkan berjalan sendiri-sendiri dan saling mengabaikan	Mata pelajaran harus dipergunakan sebagai sumber kompetensi bukan yang yang diajarkan
5	Kompetensi siswa hanya diukur dari kompetensi pengetahuan yang diperolehnya melalui penilaian berbasis tes tertulis	Penilaian terhadap semua domain kompetensi menggunakan penilaian otentik [proses dan hasil]
6	Penilaian hanya berdasarkan kompetensi dasar saja	Penilaian berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi inti

Dasar Pemikiran Perancangan Struktur Kurikulum SD

No	Permasalahan	Penyelesaian
7	Peserta didik pada jenjang satuan sekolah dasar belum perlu diajak berfikir tersegmentasi dalam mata pelajaran-mata pelajaran terpisah karena masih berfikir utuh	Perlunya proses pembelajaran yang menyuguhkan keutuhan pada peserta didik melalui pemilihan tema
8	Banyak sekolah alternatif yang menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema yang menunjukkan hasil menggembirakan	Perlunya menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema
9	Adanya keluhan banyaknya buku yang harus dibawa oleh anak sekolah dasar sesuai dengan banyaknya mata pelajaran	Perlunya penyederhanaan mata pelajaran
10	Indonesia menerapkan sistem guru kelas dimana semua mata pelajaran [kecuali agama, seni budaya, dan pendidikan jasmani] diampu oleh satu orang guru	Perlunya membantu memudahkan tugas guru dalam menyampaikan pelajaran sebagai suatu keutuhan dengan meminimumkan jumlah mata pelajaran tanpa melanggar ketentuan konstitusi [idealnya tanpa mata pelajaran sama]
11	Banyak negara menerapkan sistem pembelajaran berbasis tematik-integratif sampai SD kelas VI, seperti Finlandia, England, Jerman, Scotland, Perancis, Amerika Serikat (sebagian), Korea Selatan, Australia, Singapura, New Zealand,, Hongkong, Filipina	Dapat dipergunakan sebagai acuan dalam usaha meringankan beban guru kelas yang harus mengampu sejumlah mata pelajaran

STRUKTUR KURIKULUM SD

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	PPKN	5	6	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA				3	3	3
6	IPS				3	3	3
Kelompok B							
7	Seni Budaya & Prakarya (termasuk muatan lokal*)	4	4	4	5	5	5
8	Pend. Jasmani, OR & Kes (termasuk muatan lokal).	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Catatan:

1. Muatan lokal* dapat memuat Bahasa Daerah
2. IPA dan IPS kelas I s.d. Kelas III diintegrasikan ke mata pelajaran lainnya

STRUKTUR KURIKULUM MI

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Al-Quran Hadis	2	2	2	2	2	2
2	Fikih	2	2	2	2	2	2
3	Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
4	SKI	2	2	2	2	2	2
5	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
6	PPKN	5	6	6	4	4	4
	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
	Matematika	5	6	6	6	6	6
	IPA	*	*	*	3	3	3
	IPS	*	*	*	3	3	3
Kelompok B							
7	Seni Budaya & Prakarya (termasuk muatan lokal**)	4	4	4	5	5	5
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (termasuk muatan lokal).	4	4	4	4	4	4
Jumlah		36	38	40	42	42	42

Catatan:

* KD IPA dan IPS kelas I s.d. Kelas III diintegrasikan ke mata pelajaran lainnya

** Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah

3

Proses dan Penilaian Pembelajaran

Langkah Penguatan Proses dan Penilaian

Proses	Karakteristik Penguatan
Pembelajaran	Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, menginformasikan
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran
	Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu [<i>discovery learning</i>]
	Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif
Penilaian	Mengukur tingkat berfikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi
	Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan]
	Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa
	Menggunakan portofolio pembelajaran siswa



PERAN GURU PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Pergeseran Peran Guru

Instruktur

Sebagai penyampai pengetahuan, sumber utama informasi, ahli materi, sumber segala jawaban

mengendalikan dan mengarahkan semua aspek pembelajaran

“mengajar” (teaching)

menjadi

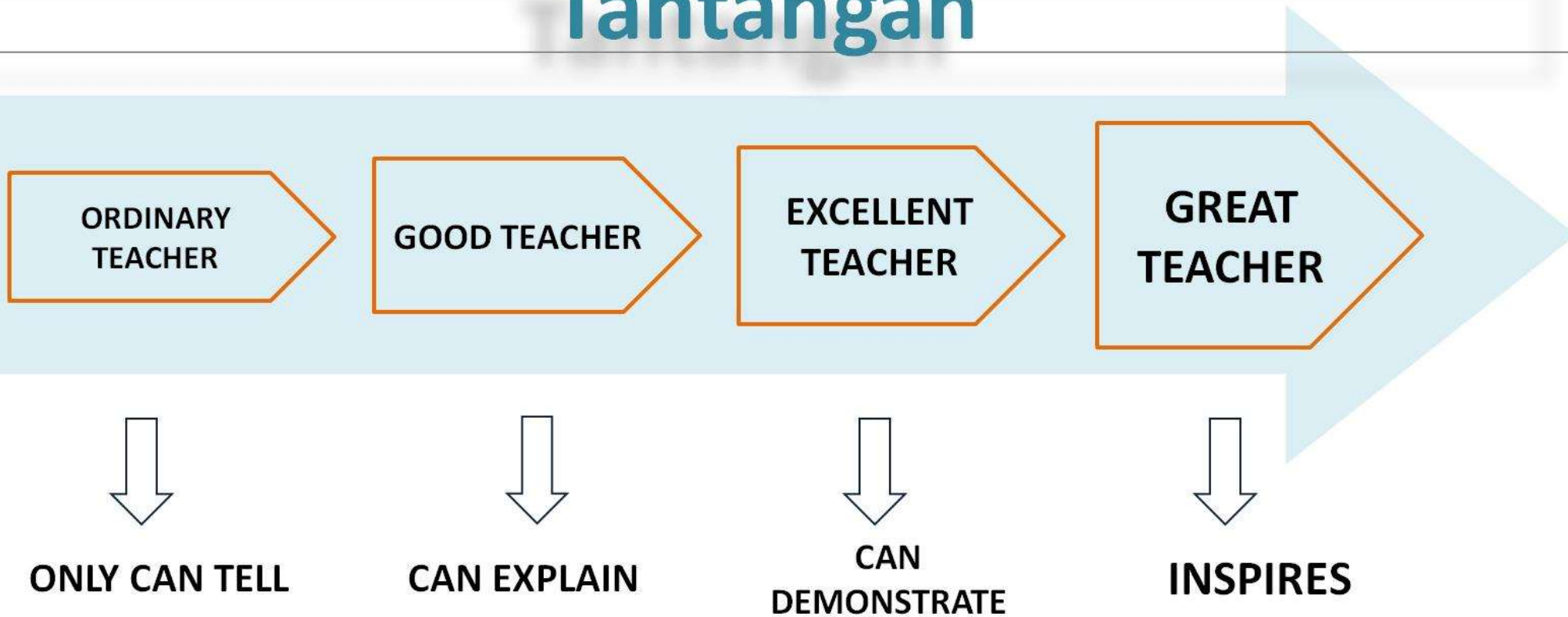
Fasilitator

Sebagai Fasilitator Pembelajaran, Pelatih, Kolaborator, Navigator Pengetahuan, Mitra belajar, Pembimbing/Konselor

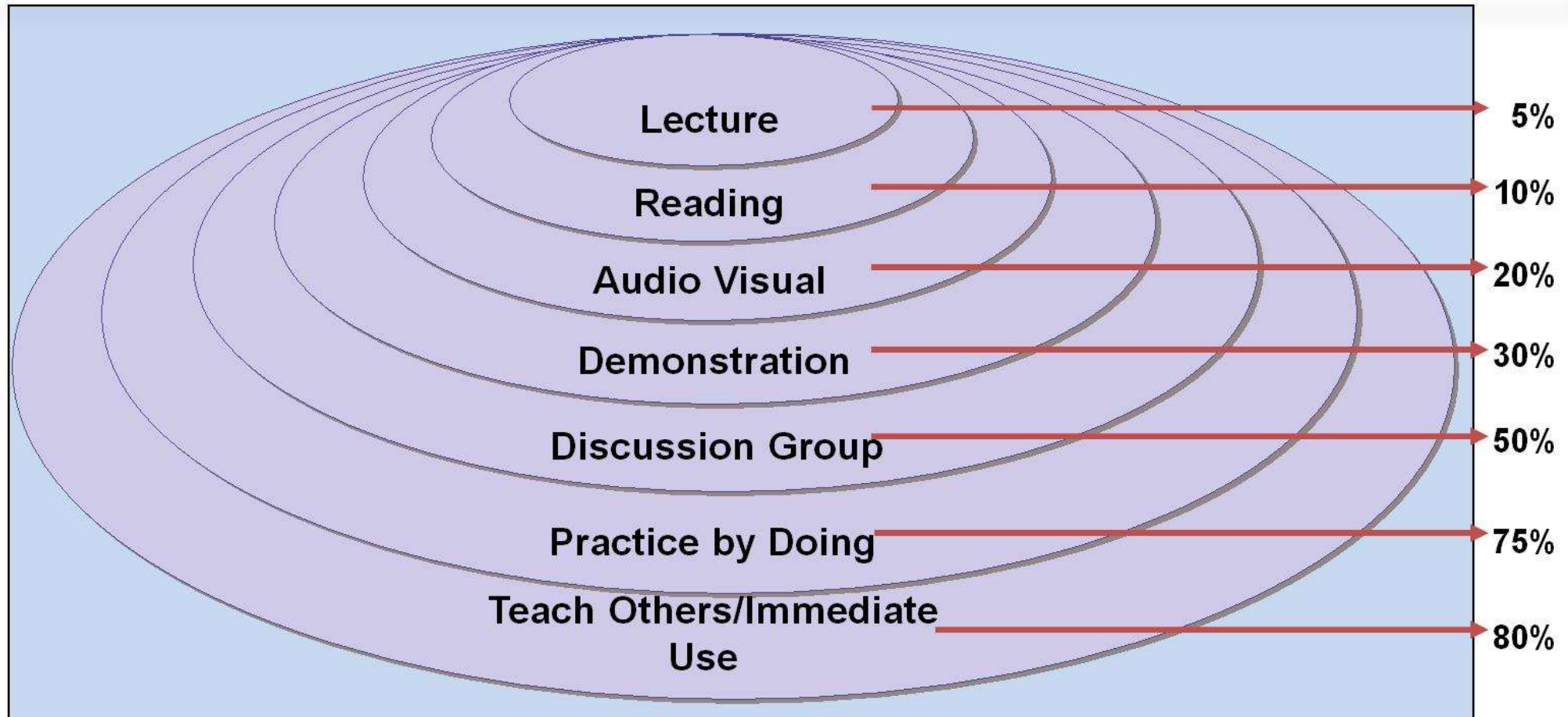
Memberikan lebih banyak alternatif dan tanggung jawab kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran

“membelajarkan” (learning how to learn)

Tantangan



THE LEARNING PYRAMID:



Adapted from The Learning Triangle: National Training Laboratories, Bethel Maine
©mindServegroup 2005



Terima Kasih

Semoga Bermanfaat Untuk Pengabdian Bagi
Pendidikan yang Bermartabat Bagi Anak Bangsa